

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/  
*31 DECEMBER 2020***

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN  
ENTITAS ANAK ("Grup")**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND  
SUBSIDIARIES ("The Group")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

Atas nama Direksi,  
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors,  
we the undersigned:

- |   |   |                                      |   |                               |
|---|---|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama   | : | Agus Subekti                         | : | Name 1.                       |
| Alamat Kantor   | : | Alamanda Tower 26th floor            | : | Office Address                |
|   |   | Jl. T.B. Simatupang No 22-26         |   |                               |
|   |   | Cilandak, Jakarta Selatan, 12430     |   |                               |
| Alamat Domisili (sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain) | : | Apartement Mediterania Palace        | : | Residential Address           |
|   |   | Kemayoran,                           |   | (as in identity card or other |
|   |   | Jakarta Pusat                        |   | qualifier)                    |
| Nomor Telepon   | : | +6221-344-6678                       | : | Telephone                     |
| Jabatan   | : | Direktur Utama/President Director    | : | Position                      |
| 2. Nama   | : | Nendroyogi Hadiputro                 | : | Name 2.                       |
| Alamat Kantor   | : | Alamanda Tower 26th floor            | : | Office Address                |
|   |   | Jl. T.B. Simatupang No 22-26         |   |                               |
|   |   | Cilandak, Jakarta Selatan, 12430     |   |                               |
| Alamat Domisili (sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain) | : | Komplek Kalibata Indah               | : | Residential Address           |
|   |   | Jl. Lengkeng J6                      |   | (as in identity card or other |
|   |   | Pancoran, Jakarta Selatan            |   | qualifier)                    |
| Nomor Telepon   | : | +6221-344-6678                       | : | Telephone                     |
| Jabatan   | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position                      |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- |  |  |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;  | 1. Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;                                |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;                              | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan   | 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed; and                              |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts; |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.   | 4. Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Juni/June 2021

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan /  
Finance Director

Agus Subekti

Nendroyogi Hadiputro

PT PUPUK INDONESIA ENERGI





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries as at 31 December 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
14 Juni/June 2021

**Eddy Rintis, S.E., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	336,056,748	276,260,797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	76,252,019	80,003,019	Trade receivables
Piutang lain-lain		7,241,672	6,105,537	Other receivables
Persediaan		25,506,735	21,582,874	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan		3,111,782	4,452,989	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		5,631,603	2,364,471	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka		5,623,259	27,188,388	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya		<u>2,254,183</u>	<u>6,421,175</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>461,678,001</u>	<u>424,379,250</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan		4,317,362	9,154,413	Deferred tax assets
Aset tetap	6	1,150,756,392	1,149,824,033	Fixed assets
Properti investasi		22,105,106	22,132,185	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya		<u>13,466,568</u>	<u>2,459,819</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>1,190,645,428</u>	<u>1,183,570,450</u>	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>1,652,323,429</b></u>	<u><b>1,607,949,700</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	7	21,855,150	64,458,958	Trade payables
Utang lain-lain		3,890,159	7,872,018	Other payables
Akrual	8	51,343,576	45,240,389	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		26,149,754	26,453,758	Short-term employee benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka		117,042	110,417	Unearned revenue
Utang pajak		21,992,747	19,617,428	Tax payables
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loan
- Pinjaman bank	9	79,783,569	43,683,187	Bank loan -
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	19	<u>7,382,085</u>	<u>-</u>	Lease liabilities - current portion
Total liabilitas jangka pendek		<u>212,514,082</u>	<u>207,436,155</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman bank	9	576,214,628	646,510,531	Bank loan -
Liabilitas pajak tangguhan		17,202,780	11,433,188	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		10,065,315	9,153,144	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	19	<u>20,611,352</u>	<u>-</u>	Lease liabilities - net of current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>624,094,075</u>	<u>667,096,863</u>	Total non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>836,608,157</b></u>	<u><b>874,533,018</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar 400,000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350,000 dan 100,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000,000 per saham	10	350,000,000	350,000,000	Share capital - authorised capital of 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 and 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	11	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba		232,818,933	165,525,348	Retained earnings
Rugi komprehensif lainnya		(2,645,859)	(2,197,942)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali		<u>203,417,707</u>	<u>187,964,785</u>	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u><b>815,715,272</b></u>	<u><b>733,416,682</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>1,652,323,429</b></u>	<u><b>1,607,949,700</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019*)</b>	
Pendapatan	13	936,341,481	822,360,495	Revenues
Beban pokok pendapatan	14	(641,185,448)	(559,485,959)	Cost of revenue
Laba bruto		295,156,033	262,874,536	Gross profit
Beban umum dan administrasi	15	(95,285,920)	(96,517,003)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih		(9,109,848)	67,404,159	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan		5,717,081	14,019,786	Finance income
Beban keuangan		(21,026,614)	(44,148,174)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>175,450,732</b>	<b>203,633,304</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	16	(47,236,567)	(51,807,740)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>128,214,165</b>	<b>151,825,564</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(960,957)	(2,404,981)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		192,191	601,245	Related income tax
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(768,766)	(1,803,736)	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>127,445,399</b>	<b>150,021,828</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		89,330,585	110,184,656	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		38,883,580	41,640,908	Non-controlling interest
		<u>128,214,165</u>	<u>151,825,564</u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		88,882,667	109,029,065	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		38,562,732	40,992,763	Non-controlling interest
		<u>127,445,399</u>	<u>150,021,828</u>	

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) \*)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss</u>	<u>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2019</b>		<b>350,000,000</b>	<b>32,124,491</b>	<b>55,340,692</b>	<b>(394,206)</b>	<b>163,771,253</b>	<b>600,842,230</b>	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Dividen	12	-	-	-	-	(17,447,376)	(17,447,376)	Dividend
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	(1,803,736)	-	(1,803,736)	Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)
Laba tahun berjalan		-	-	110,184,656	-	41,640,908	151,825,564	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2019</b>		<b><u>350,000,000</u></b>	<b><u>32,124,491</u></b>	<b><u>165,525,348</u></b>	<b><u>(2,197,942)</u></b>	<b><u>187,964,785</u></b>	<b><u>733,416,682</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>
Dividen	12	-	-	(22,037,000)	-	(23,109,809)	(45,146,809)	Dividend
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	(447,917)	(320,849)	(768,766)	Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)
Laba tahun berjalan		-	-	89,330,585	-	38,883,580	128,214,165	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>		<b><u>350,000,000</u></b>	<b><u>32,124,491</u></b>	<b><u>232,818,933</u></b>	<b><u>(2,645,859)</u></b>	<b><u>203,417,707</u></b>	<b><u>815,715,272</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	993,401,009	862,680,653	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(743,594,111)	(590,272,355)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33,634,276)	(28,465,341)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran biaya keuangan	(17,823,768)	(44,148,174)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	5,717,081	14,019,786	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	4,341,334	5,089,739	Proceeds from tax restitution
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>208,407,269</u></b>	<b><u>218,904,308</u></b>	<b>Net cash flow generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(52,472,820)	(94,349,107)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	744,976	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan perangkat lunak	-	(922,994)	Acquisition of software
Penerimaan aset lancar lainnya	-	1,039,380	Proceeds other current assets
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(51,727,844)</u></b>	<b><u>(94,232,721)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(4,549,436)	-	Payment of finance lease principal
Pembayaran pinjaman bank	(45,419,045)	(149,507,414)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman pemegang saham	-	(198,000,000)	Repayments of shareholder loans
Pembayaran dividen	(45,146,809)	(17,447,376)	Payment of dividend
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(95,115,290)</u></b>	<b><u>(364,954,790)</u></b>	<b>Net cash flows used in by financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>61,564,135</b>	<b>(240,283,203)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,768,184)	(5,007,447)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>276,260,797</u></b>	<b><u>521,551,447</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>336,056,748</u></b>	<b><u>276,260,797</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pupuk Indonesia Energi ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah perubahan mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan tersebut disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0405281 Tahun 2020 tanggal 9 November 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang:

- a. konstruksi;
- b. pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- c. penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- d. pertambangan batu bara dan lignit;
- e. pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk; dan
- f. serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Abdul Muis 50 Lantai 2, Jalan Abdul Muis No. 50, Jakarta Pusat. Pada tanggal 12 April 2021, kantor pusat Perusahaan berpindah ke Alamanda Tower, lantai 26, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah RI").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Pupuk Indonesia Energi (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.*

*The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was concerning duties, authorities, and obligations of the Directors. This amendment was approved in the General Meeting of Shareholders No. 7 dated 27 October 2020 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Approval Letter of Changes of Article of Association No. AHU-AH.01.03-0405281 of 2020 dated 9 November 2020.*

*According to Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in:*

- a. construction;*
- b. electricity, gas, steam/hot water and cold air supply;*
- c. scientific research and development;*
- d. coal mining and lignite;*
- e. mineral mining, chemicals and fertilizer materials; and*
- f. optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality goods and/or services that are highly competitive to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies.*

*The principal address of the Company's head office is Gedung Abdul Muis 50 2nd floor Jl. Abdul Muis No. 50, Central Jakarta, Indonesia. On 12 April 2021, the principal address of the Company's head office moved to Alamanda Tower, 26<sup>th</sup> floor, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.*

*The Company's immediate parent company is PT Pupuk Indonesia (Persero), incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is the Government of the Republic of Indonesia ("Government of RI").*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Winardi Sunoto*)
Komisaris	Dana Sudjana
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Agus Subekti
Direktur Operasi	Seppalga Ahmad
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro

\*) Winardi Sunoto mengakhiri masa jabatan dan digantikan oleh Sumyana Sukandar secara efektif pada 12 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan disetujui untuk diterbitkan, akta notaris masih dalam proses.

**b. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

As of 31 December 2020, and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<b>2019</b>	
Winardi Sunoto		<b>Board of Commissioners</b>
Dana Sudjana		President Commissioner
		Commissioner
Tentaminarto T.F.		<b>Board of Directors</b>
Tentaminarto T.F.		President Director
Nendroyogi Hadiputro		Operational Director
		Finance Director

\*) Winardi Sunoto was terminated and replaced by Sumyana Sukandar effective on 12 June 2021. As at the date of the financial statements were approved for issuance, the notarial deed was still in process.

**b. Group structure**

As at 31 December 2020 and 2019, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2020	2019	2020	2019
<b>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/<i>Directly owned subsidiary</i></b>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ <i>Electricity and utilities producers</i>	2002	51.00%	51.00%	500,891,637	466,617,136
<b>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i></b>							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99.99%	99.99%	35,291,217	39,530,739
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	51.00%	51.00%	4,691,911	4,732,086
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	75.00%	75.00%	485,853	674,690

\*Belum beroperasi secara komersial/Not yet operated commercially

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 14 Juni 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 14 June 2021.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"**

Standar ini berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan, model penurunan nilai yang baru dan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai. Klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas berdasarkan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran yang sebelumnya diakui Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.*

**b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

*On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

**Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"**

*This standard addresses the classification and measurement of financial assets and liabilities, new impairment model and new rules for hedge accounting. The classification and measurement of financial assets and liabilities under SFAS 71 do not have material impact to the classification and measurement previously recognised by the Group.*



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"  
(lanjutan)**

Dalam penerapan PSAK 71, Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak saldo awal terkait dengan penerapan atas PSAK 71 tidak signifikan.

**Penerapan PSAK 72 "Pendapatan dari  
Kontrak dengan Pelanggan"**

PSAK 72 menentukan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2s.

Grup telah melakukan penerapan PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

**Penerapan PSAK 73 "Sewa"**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa atas aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"  
(continued)**

*In the implementation of SFAS 7, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.*

*In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. The impact of beginning balance related to the adoption of PSAK 71 is insignificant.*

**Adoption of SFAS 72 "Revenue from  
Contracts with Customers"**

*SFAS 72 determines that revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2s.*

*The Group has adopted PSAK 72 for the financial year beginning on 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 does not have significant impact to the Group's financial statements.*

**Adoption of SFAS 73 "Leases"**

*In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS. 30 "Leases", except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2r.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**Penerapan PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp30.896.273 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp28.474.071 dan reklasifikasi dari beban dibayar di muka sebesar Rp2.422.202.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Adoption of SFAS 73 "Leases" (continued)**

*The Group applies SFAS 73 using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability.*

*As at 1 January 2020, the Group's right-of-use assets increased by Rp30,896,273 which comprised recognition of lease liabilities of Rp28,474,071 and reclassification of prepayments of Rp2,422,202.*

*In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:*

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

*The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Penerapan PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)**

**Adoption of SFAS 73 "Leases" (continued)**

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	49,175,130	<i>Undisclosed operating lease commitments as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	(19,846,106)	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Sewa jangka pendek	(810,953)	<i>Short-term leases</i>
Sewa atas aset bernilai rendah	<u>(44,000)</u>	<i>Leases of low-value assets</i>
<b>Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020</b>	<b><u>28,474,071</u></b>	<b><i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i></b>

**PSAK dan ISAK lainnya**

**Other SFAS and ISFAS**

Standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun penerapannya tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 1)
- Amandemen PSAK 73 - Konsesi Sewa terkait Covid-19
- ISAK 36 - Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali untuk amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait Covid-19" berlaku efektif mulai 1 Juni 2020.

*The new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and had been issued and are effective from 1 January 2020, but their implementation do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:*

- *SFAS 1 (2019 Annual Improvement) - Presentation of Financial Statements*
- *Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements*
- *Amendments to SFAS 15 - Investments in Associates and Joint Ventures*
- *Amendments to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation*
- *Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (batch 1)*
- *Amendments to SFAS 73 - Covid-19 related Rent Concessions*
- *IFAS 36 - Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases*

*The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective from 1 January 2020, except for amendment to SFAS 73 "Covid-19 related Rent Concessions" which is effective from 1 June 2020.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)**

**PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)**

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)**

**Other SFAS and ISFAS (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of consolidation**

**Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**d. Foreign currency transactions and balances**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah uang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2020</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2019</u>
United States Dollar (USD)	13,901

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and are neither used as collateral nor restricted.

**f. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Sebelum 1 Januari 2020

Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal.

Setelah 1 Januari 2020

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Trade and other receivables (continued)**

*Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.*

*Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.*

*Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.*

Before 1 January 2020

*An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.*

After 1 January 2020

*An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

*Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

**g. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**h. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Trade and other receivables (continued)**

*The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "General and administrative expenses" in profit or loss.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.*

*Impairment for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.*

**h. Prepayments**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

**i. Investment properties**

*Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the companies in the consolidated Group.*

*Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset bangunan yaitu 20 tahun.

**j. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment properties (continued)**

Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of building assets which is 20 years.

**j. Fixed assets**

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

**j. Fixed assets (continued)**

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income/(expenses), net" in profit or loss.*

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

*Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

**Tahun/Years**

Pabrik dan peralatan pabrik  
Suku cadang penyangga  
Bangunan dan prasarana  
Alat berat  
Kendaraan  
Perlengkapan dan peralatan

5 - 30  
4 - 30  
5 - 20  
5 - 8  
4 - 5  
4 - 5

*Installation and power plant  
Spareparts  
Building and infrastructure  
Heavy equipment  
Vehicles  
Office equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

**k. Impairment of non-financial assets**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

*Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

**l. Instrumen keuangan**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran**

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets (continued)**

*For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**l. Financial instruments**

**Classifications, recognition and measurement**

Before 1 January 2020

*The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*As at 31 December 2019, the Group only has financial assets classified as loan and receivables.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the consolidated statements of financial position.*

*Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at FVTPL or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus cost to sell, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Instrumen utang**

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

(i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Debt instruments**

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

(i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

(ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Berlaku sebelum dan setelah 1 Januari 2020

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Equity instruments**

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Applicable before and after 1 January 2020

**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan nilai dari aset keuangan**

**m. Impairment of financial assets**

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi.

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.*

Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

*If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

**Aset dicatat sebesar harga perolehan  
diamortisasi**

**Assets carried at amortised cost**

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.*

Setelah 1 Januari 2020

After 1 January 2020

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

*For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**n. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**o. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of financial assets (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**n. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**o. Provision**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are numbers of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Provisi (lanjutan)**

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**p. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**q. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Provision (continued)**

*Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**p. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**q. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja**

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (lanjutan)**

**Post-employment benefit**

*In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.*

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using bond yield rate at the reporting date of government bonds that are denominated in Rupiah currency, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

**r. Sewa**

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**Grup sebagai penyewa**

Sewa pembiayaan dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (lanjutan)**

**Other long-term employee benefits**

Other long-term benefits such as long service leaves are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

**r. Lease**

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**Group as a lessee**

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognised in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

**Group as a lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
  - The Group has the right to operate the asset; or
  - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (v) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

**Group as a lessee (continued)**

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

**s. Revenue and expense recognition**

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

Before 1 January 2020 (continued)

**Sale of goods**

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfillment of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition (continued)**

After 1 January 2020 (continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**t. Current and deferred income tax**

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes, on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.*

*Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

**v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**v. Dividend distributions**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**w. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**a. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**b. Sewa**

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Provision for impairment of receivables**

*The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

**b. Leases**

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Sewa (lanjutan)**

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Jangka waktu sewa ditinjau ulang jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian jangka waktu sewa ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

**c. Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Pertimbangan atas analisa yang dibuat untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan dapat mempengaruhi jumlah utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Leases (continued)**

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

**c. Uncertain tax exposure**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing examination by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". Judgement on the analysis of all uncertain tax positions could affect the amount of tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**d. Estimasi masa manfaat aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**d. Estimating the useful lives of fixed assets**

Management determines the estimated useful life and depreciation expense related to property and equipment. Management will revise the depreciation if the useful lives are different from the previously estimated useful lives, or management will write off or reduce the value of the assets that are technically obsolete or assets that will be no longer be used or sold.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas</b>	110,172	115,054	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	94,052,893	58,006,991	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>1,295,740</u>	<u>975,207</u>	Third parties
	<u>95,348,633</u>	<u>58,982,198</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	45,908,373	24,853,998	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>5,798,794</u>	<u>6,300,622</u>	Third parties
	<u>51,707,167</u>	<u>31,154,620</u>	
Sub-total bank	<u>147,055,800</u>	<u>90,136,818</u>	Sub-total bank
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	53,084,375	120,580,000	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	Third parties
	<u>53,484,375</u>	<u>120,980,000</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	<u>135,408,096</u>	<u>65,028,925</u>	Related parties (Note 17)
Sub-total deposito berjangka	<u>188,892,471</u>	<u>186,008,925</u>	Sub-total time deposits
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,695)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
<b>Total</b>	<u>336,056,748</u>	<u>276,260,797</u>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat suku bunga per tahun	0.75% - 6.0%	2.5% - 7.2%	Annual interest rate
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	Time period

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 17)	58,299,585	61,826,203	<i>Related parties (Note 17)</i>
Pihak ketiga	<u>33,206,547</u>	<u>33,423,882</u>	<i>Third parties</i>
	91,506,132	95,250,085	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,254,113)</u>	<u>(15,247,066)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>76,252,019</u>	<u>80,003,019</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

*Trade receivables classified according to aging category are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	72,481,742	64,884,757	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- < 6 bulan	3,777,324	15,118,262	<i>&lt; 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	-	-	<i>6 - 12 months -</i>
- > 1 tahun	<u>15,247,066</u>	<u>15,247,066</u>	<i>&gt; 1 year -</i>
	91,506,132	95,250,085	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,254,113)</u>	<u>(15,247,066)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>76,252,019</u>	<u>80,003,019</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairments are as follow:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	15,247,066	15,279,543	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan)	<u>7,047</u>	<u>(32,477)</u>	<i>Addition (deduction)</i>
Saldo akhir	<u>15,254,113</u>	<u>15,247,066</u>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, bersama dengan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, berasal dari pelanggan dengan sejarah kredit yang baik dan diharapkan akan terpulihkan.

*Management believes that trade receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be recoverable.*

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

*Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP**

**6. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 2020*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	4,231,814	-	-	-	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	17,546,482	1,709,020	-	-	19,255,502	Office equipments
Bangunan dan prasarana	72,455,689	815,000	-	-	73,270,689	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,432,324,093	11,242,459	-	32,483,334	1,476,049,886	Plant and plant equipment
Kendaraan	1,680,969	1,896,422	(2,735,647)	-	841,744	Vehicles
Alat berat	3,741,275	-	-	-	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	52,188,799	1,817,167	-	-	54,005,966	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	26,355,261	28,745,780	-	(32,483,334)	22,617,707	Assets during construction
	<u>1,610,524,382</u>	<u>46,225,848</u>	<u>(2,735,647)</u>	<u>-</u>	<u>1,654,014,583</u>	
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan dan prasarana	3,595,759	771,647	-	-	4,367,406	Buildings and Infrastructures
Tanah	26,340,739	-	-	-	26,340,739	Land
Kendaraan	959,775	2,711,066	-	-	3,670,841	Vehicles
	<u>30,896,273</u>	<u>3,482,713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,378,986</u>	
<b>Total</b>	<u>1,641,420,655</u>	<u>49,708,561</u>	<u>(2,735,647)</u>	<u>-</u>	<u>1,688,393,569</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan dan peralatan	10,955,261	2,854,969	-	-	13,810,230	Office equipments
Bangunan dan prasarana	12,860,709	3,540,948	-	-	16,401,657	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	432,360,022	61,698,376	-	-	494,058,398	Plant and plant equipment
Kendaraan	563,266	817,133	(825,590)	-	554,809	Vehicles
Alat berat	972,802	446,485	-	-	1,419,287	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	2,988,289	2,254,847	-	-	5,243,136	Spareparts
	<u>460,700,349</u>	<u>71,612,758</u>	<u>(825,590)</u>	<u>-</u>	<u>531,487,517</u>	
<b>Aset hak guna</b>						<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan dan prasarana	-	3,414,511	-	-	3,414,511	Buildings and infrastructures
Tanah	-	1,872,607	-	-	1,872,607	Land
Kendaraan	-	862,542	-	-	862,542	Vehicles
	<u>-</u>	<u>6,149,660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,149,660</u>	
<b>Total</b>	<u>460,700,349</u>	<u>77,762,418</u>	<u>(825,590)</u>	<u>-</u>	<u>537,637,177</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<u><b>1,180,720,306</b></u>				<u><b>1,150,756,392</b></u>	<b>Net book value</b>

\*) Termasuk penyesuaian PSAK 73/included SFAS 73 adjustment

Dampak dari penerapan dini PSAK 73 terhadap  
rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of early adoption PSAK 73 to the details  
of asset class are as follows:

	<b>Biaya perolehan/Cost</b>			
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
<b>Aset hak guna</b>				<b>Right of use assets</b>
Bangunan dan prasarana	-	3,595,759	3,595,759	Buildings and infrastructures
Tanah	-	26,340,739	26,340,739	Land
Kendaraan	-	959,775	959,775	Vehicles
	<u>-</u>	<u>30,896,273</u>	<u>30,896,273</u>	

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1,612,725	9,000	-	2,610,089	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	16,584,017	1,001,364	(38,899)	-	17,546,482	Office equipments
Bangunan dan prasarana	72,305,789	149,900	-	-	72,455,689	Building and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,392,947,233	54,245,650	(23,780,120)	8,911,330	1,432,324,093	Plant and plant equipment
Kendaraan	3,336,167	11,600	(1,174,731)	(492,067)	1,680,969	Vehicles
Alat berat	3,249,208	-	-	492,067	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	50,741,540	1,447,259	-	-	52,188,799	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	15,961,921	21,914,759	-	(11,521,419)	26,355,261	Assets during construction
<b>Total</b>	<b>1,556,738,600</b>	<b>78,779,532</b>	<b>24,993,750</b>	<b>-</b>	<b>1,610,524,382</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan dan peralatan	8,075,724	2,908,190	(28,653)	-	10,955,261	Office equipments
Bangunan dan prasarana	9,356,865	3,503,844	-	-	12,860,709	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	395,517,227	60,622,915	(23,780,120)	-	432,360,022	Plant and plant equipment
Kendaraan	1,049,075	179,872	(665,681)	-	563,266	Vehicles
Alat berat	135,384	837,417	-	-	972,802	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	1,264,988	1,723,301	-	-	2,988,289	Spareparts
<b>Total</b>	<b>415,399,263</b>	<b>69,775,539</b>	<b>24,474,454</b>	<b>-</b>	<b>460,700,349</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>1,141,339,337</b>				<b>1,149,824,033</b>	<b>Net book value</b>

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 14)	73,080,647	67,530,548	Cost of revenue (Note 14)
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	4,681,771	2,244,991	General and administrative expenses (Note 15)
<b>Total</b>	<b>77,762,418</b>	<b>69,775,539</b>	<b>Total</b>

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp576.930.793 dan USD69.424.459 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp566.228.376 dan USD69.364.744 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with total coverage of Rp576,930,793 and USD69,424,459 (full amount) as of 31 December 2020 and Rp566,228,376 and USD69,364,744 (full amount) as of 31 December 2019, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

**7. UTANG USAHA**

**7. TRADE PAYABLE**

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 17)	11,278,203	41,015,008	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	10,576,947	23,443,950	Third parties
<b>Total</b>	<b>21,855,150</b>	<b>64,458,958</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. AKRUAL**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gas	9,700,952	20,086,017
Retensi	9,369,719	9,099,763
Jasa	8,061,986	4,970,111
Administrasi dan umum	7,545,099	6,334,339
Aset tetap	5,197,984	1,050,400
Bahan baku non-gas	4,609,767	2,833,496
Persediaan	4,015,667	866,263
Take or pay	2,045,802	-
Bunga pinjaman	<u>796,600</u>	<u>-</u>
Total	<u>51,343,576</u>	<u>45,240,389</u>

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**8. ACCRUALS**

Gas  
Retention  
Services  
General and administrative  
Fixed assets  
Non-gas material  
Inventory  
Take or pay  
Borrowing interest

Total

Refer to Note 17 for details of balances and transactions with related parties.

**9. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BTPN Tbk dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan jaminan bangunan, mesin dan peralatan Gresik Gas Cogeneration Plant. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas jumlah sebesar USD63.500.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 1,95% per tahun ditambah LIBOR.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank dan Perusahaan menyetujui untuk mengubah tingkat bunga fasilitas menjadi 1,60% per tahun ditambah LIBOR. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank	655,998,197	690,193,718
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(79,783,569)</u>	<u>(43,683,187)</u>
Bagian jangka panjang	<u>576,214,628</u>	<u>646,510,531</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020.

**9. LONG-TERM LOAN**

On 27 July 2016, the Company signed a loan agreement with PT Bank BTPN Tbk with maturity date on 30 August 2024 and collateral of building, machine and equipment Gresik Gas Cogeneration Plant. The facility has a limit of USD63,500,000 (full amount) and bears interest rate 1.95% per annum above LIBOR.

On 15 November 2019, the Bank and the Company agreed to amend the interest rate to 1.60% per annum above LIBOR. As at 31 December 2020 and 2019, total outstanding loan balance is as follows:

Bank loan

Less current maturities

Non-current portion

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, and the the Company has fulfilled this as at 31 December 2020.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. MODAL SAHAM**

Rincian dari kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**10. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share capital ownership as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2020 dan/and 2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000
PT Rekayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000
Total	350,000	100.00%	350,000,000

**11. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

**11. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Effective on 16 December 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is an entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest method.

**12. DIVIDEN**

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp22.037.000 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Agustus, September, dan Oktober 2020.

Tidak terdapat dividen yang dibagikan pada 2019 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**12. DIVIDEND**

On 6 August 2020, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp22,037,000 from the profit for the year ended 31 December 2019. The dividends were paid in August, September, and October 2020.

There is no dividend distribution in 2019 from the profit for the year ended 31 December 2018.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PENDAPATAN**

**13. REVENUES**

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Listrik	398,283,788	324,687,396	Electricity
Steam dan air demineralisasi	270,703,898	237,704,629	Steam and demineralized water
Batubara	189,413,077	188,450,478	Coal
Jasa integrasi listrik	41,901,652	41,294,640	Electrical system integration
Nitrogen	<u>36,039,066</u>	<u>30,223,352</u>	Nitrogen
Total	<u>936,341,481</u>	<u>822,360,495</u>	Total

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) \*)

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi  
dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of balances and  
transactions with related parties.

**14. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**14. COST OF REVENUE**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	475,695,529	398,975,686	Materials
Penyusutan	73,080,647	67,530,548	Depreciation
Gaji dan tunjangan	26,507,848	26,111,364	Salary and other benefit
Utilitas	14,068,068	13,794,139	Utilities
Bahan pendukung	11,720,943	8,929,508	Supporting material
Jasa profesional	11,096,797	10,469,746	Professional services
Pemeliharaan	6,231,219	7,459,236	Maintenance
Suku cadang	5,613,305	5,863,902	Sparepart
Asuransi	5,212,326	4,674,644	Insurance
Air baku	5,062,943	425,261	Demin water
Bahan pelumas	2,145,329	2,653,747	Lubricant oil
Pelatihan	798,762	1,829,483	Training
Perjalanan dinas	772,313	2,340,289	Business travel
Sewa	63,211	3,800,894	Rental
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>3,116,208</u>	<u>4,627,512</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>641,185,448</u>	<u>559,485,959</u>	Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi  
dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of balances and  
transactions with related parties.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	42,074,415	44,180,975	Salary and other benefits
Jasa profesional	16,376,923	14,073,590	Professional services
Pajak	9,367,972	6,367,347	Taxes
Penyusutan	4,681,771	2,244,991	Depreciation
Jamuan	3,982,429	3,607,939	Entertainment
Sewa	2,759,346	3,935,201	Rental
Transportasi	2,646,479	3,544,488	Transportation
Take or pay	2,480,482	-	Take or pay
Pembinaan wilayah	1,750,405	1,605,733	Environmental development
Listrik, air, dan telekomunikasi	1,694,918	961,177	Electricity, water & telecommunication
Perjalanan dinas	1,527,812	5,855,480	Business travel
Pelatihan	733,066	1,509,704	Training
Penurunan nilai properti investasi	-	2,908,528	Impairment of investment property
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>5,209,902</u>	<u>5,721,850</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>95,285,920</u>	<u>96,517,003</u>	Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi  
dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of balances and  
transactions with related parties.

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

**a. Beban pajak penghasilan**

**a. Income tax expenses**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	36,435,142	39,305,555	Current
Tangguhan	6,051,962	12,502,185	Deferred
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	<u>4,749,463</u>	<u>-</u>	Prior year deferred tax adjustment
Total	<u>47,236,567</u>	<u>51,807,740</u>	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**a. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak  
Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena  
pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income  
tax of the Company and estimated taxable  
income of the Company is as follow:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	175,450,732	203,633,304	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(104,353,195)	(119,015,112)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>24,053,072</u>	<u>18,159,824</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	<u>95,150,609</u>	<u>102,778,016</u>	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal correction:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto	(27,649,633)	(30,143,248)	<i>Income subject to final tax - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	14,553,557	7,516,156	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan temporer	<u>(23,495,283)</u>	<u>(10,952,674)</u>	<i>Temporary differences</i>
Jumlah koreksi pajak	<u>(36,591,359)</u>	<u>(33,579,766)</u>	<i>Total fiscal correction</i>
Laba fiskal tahun berjalan	58,559,250	69,198,250	<i>Taxable profit for the year</i>
Akumulasi kerugian pajak tahun			<i>Tax loss carried forward from</i>
Tahun 2018	-	(9,976,409)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	-	(18,400,780)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	<u>-</u>	<u>(7,732,253)</u>	<i>Year 2016</i>
Total akumulasi kerugian pajak	<u>-</u>	<u>(36,109,442)</u>	<i>Total tax loss carried forward</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12,883,035	8,272,202	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 23	(3,877,852)	(1,116,781)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(2,741,704)</u>	<u>-</u>	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>6,263,479</u>	<u>7,155,421</u>	<i>Underpayment of corporate income tax – the Company</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	175,450,732	203,633,304
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22% dan 2019: 25%)	38,599,161	50,908,326
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,283,070)	(3,531,867)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6,528,192	13,458,642
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(1,357,179)	-
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	4,749,463	-
Penyesuaian pajak tahun lalu	<u>-</u>	<u>(9,027,361)</u>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>47,236,567</u></b>	<b><u>51,807,740</u></b>

**b. Administrasi pajak di Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**c. Surat ketetapan pajak**

Perusahaan

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp2.448.440, sesuai dengan yang diklaim Perusahaan. Perusahaan juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk PPN, pajak penghasilan 4(2) dan 23 termasuk penalti sejumlah Rp5.484.478. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan membebankannya ke dalam laba rugi tahun berjalan.

**16. TAXATION (continued)**

**a. Income tax expenses (continued)**

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	175,450,732	203,633,304
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22% dan 2019: 25%)	38,599,161	50,908,326
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,283,070)	(3,531,867)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6,528,192	13,458,642
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(1,357,179)	-
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	4,749,463	-
Penyesuaian pajak tahun lalu	<u>-</u>	<u>(9,027,361)</u>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>47,236,567</u></b>	<b><u>51,807,740</u></b>

**b. Tax administration in Indonesia**

Under the Taxation Laws of Indonesia, each entity submits tax return on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**c. Tax assessment letter**

The Company

In March 2020, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp2,448,440, as claimed by the Company. The Company also received various tax assessment letters confirming underpayments of VAT, income tax art 4(2) and 23 including penalty amounting to Rp5,484,478. The Company accepted the assessment and charged the amount to the current year profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

KDM

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KDM masih dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 dan 2019. KDM masih belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Juli 2020, KDM AE, entitas anak KDM, menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp1.892.894, atas lebih bayar yang diklaim sejumlah Rp1.990.070. KDM AE juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk pajak penghasilan 21, 22, 23, 4(2) 15, dan PPN termasuk penalti sejumlah Rp4.808.093. KDM AE menerima ketetapan tersebut dan membebankannya ke dalam laba rugi tahun berjalan.

**d. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan negara untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**16. TAXATION (continued)**

**c. Tax assessment letter (continued)**

KDM

As at the completion date of these consolidated financial statements, KDM is still being examined for tax 2018 and 2019 fiscal year. KDM has not received the results of such examination.

In July 2020, KDM AE, a subsidiary of KDM, received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp1,892,894, as opposed to the overpayment of Rp1,990,070 initially claimed. KDM AE also received various tax assessment letters confirming underpayments of income tax art 21, 22, 23, 4(2), 15, and VAT, including penalty amounting to Rp4,808,093. KDM AE accepted the assessments and charged the amount to the current year profit or loss.

**d. Tax rates changes**

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated using the tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

**a. Sifat transaksi**

**a. Nature of transactions**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah  
sebagai berikut:

The relationship with related parties are as  
follows:

<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Entitas dikendalikan oleh pemerintah/ Entities controlled by the government	PT Asuransi Jasa Indonesia	Kas dan setara kas, utang usaha, akrual, dan pembelian/ Cash and cash equivalents, trade payables, accruals, and purchases
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
	PT Pertamina (Persero)	
Entitas sepengendali/Entities under common control	PT Pertamina Gas	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, akrual, pendapatan, dan pembelian / Trade receivables, trade payables, lease liabilities, accruals, revenue, and purchases.
	PT Kaltim Industrial Estate	
	PT Kaltim Nusa Etika	
	PT Rekind Daya Mamuju	
Entitas induk/Parent company	PT Petrokimia Gresik	Akrual dan pembelian / Accruals and purchases.
	PT Pupuk Kalimantan Timur	
	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan**

**b. Significant transaction and balances**

**Kas dan Setara Kas**

**Cash and Cash Equivalent**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,925,771	11,329,602
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125,455,623	68,580,262
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>2,579,872</u>	<u>2,951,125</u>
Total	<u>139,961,266</u>	<u>82,860,989</u>

<b>Bank</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

**Deposito Berjangka**

**Time Deposit**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000	10,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,661,930	116,916,804
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>68,830,541</u>	<u>58,692,121</u>
Total	<u>188,492,471</u>	<u>185,608,925</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total

**Piutang usaha**

**Trade receivables**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	39,233,472	29,601,446
PT Petrokimia Gresik	15,301,315	15,952,603
PT Rekind Daya Mamuju	3,042,712	16,263,884
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>722,086</u>	<u>8,270</u>
Total	<u>58,299,585</u>	<u>61,826,203</u>

PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju
Others (each below Rp1,000,000)
Total

**Utang usaha**

**Trade payables**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,010,211	1,580,549
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	36,392,143
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	1,750,000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>1,267,992</u>	<u>1,292,316</u>
Total	<u>11,278,203</u>	<u>41,015,008</u>

PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Others (each below Rp1,000,000)
Total

**Liabilitas sewa**

**Lease liabilities**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Petrokimia Gresik	17,223,739	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	6,757,160	-
PT Kaltim Nusa Etika	1,351,216	-
PT Kaltim Industrial Estate	<u>289,690</u>	<u>-</u>
Total	<u>25,621,805</u>	<u>-</u>

PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Nusa Etika
PT Kaltim Industrial Estate
Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan)**

**Akrual**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Petrokimia Gresik	11,120,693	2,647,042
PT Pertamina (Persero)	9,633,173	19,552,163
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,915,015	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,119,259	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	1,474,267
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>456,660</u>	<u>223,572</u>
Total	<u>26,244,800</u>	<u>23,897,044</u>

**Pendapatan**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	543,029,914	482,805,263
PT Petrokimia Gresik	209,311,703	177,298,891
PT Rekind Daya Mamuju	47,238,273	60,474,798
PT Kaltim Industrial Estate	3,077,096	38,919
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>263,660</u>	<u>-</u>
Total	<u>802,920,646</u>	<u>720,617,871</u>

**Pembelian**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Pertamina (Persero)	293,858,033	221,868,619
PT Pupuk Kalimantan Timur	29,076,000	38,455,231
PT Petrokimia Gresik	8,710,481	5,093,088
PT Kaltim Industrial Estate	3,326,492	4,419,940
PT Pertamina Gas	2,350,668	1,919,637
PT Kaltim Nusa Etika	2,262,078	2,201,357
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,795,886	4,808,475
PT Pupuk Indonesia (Persero)	884,149	8,208,750
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>2,410,727</u>	<u>562,247</u>
Total	<u>344,674,514</u>	<u>287,537,344</u>

**Kompensasi manajemen kunci**

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.285.526 dan Rp7.244.982.

**17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant transaction and balances  
(continued)**

**Accruals**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Petrokimia Gresik	11,120,693	2,647,042
PT Pertamina (Persero)	9,633,173	19,552,163
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,915,015	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,119,259	-
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	1,474,267
Others (each below Rp1,000,000)	<u>456,660</u>	<u>223,572</u>
Total	<u>26,244,800</u>	<u>23,897,044</u>

**Revenues**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	543,029,914	482,805,263
PT Petrokimia Gresik	209,311,703	177,298,891
PT Rekind Daya Mamuju	47,238,273	60,474,798
PT Kaltim Industrial Estate	3,077,096	38,919
Others (each below Rp1,000,000)	<u>263,660</u>	<u>-</u>
Total	<u>802,920,646</u>	<u>720,617,871</u>

**Purchases**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Pertamina (Persero)	293,858,033	221,868,619
PT Pupuk Kalimantan Timur	29,076,000	38,455,231
PT Petrokimia Gresik	8,710,481	5,093,088
PT Kaltim Industrial Estate	3,326,492	4,419,940
PT Pertamina Gas	2,350,668	1,919,637
PT Kaltim Nusa Etika	2,262,078	2,201,357
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,795,886	4,808,475
PT Pupuk Indonesia (Persero)	884,149	8,208,750
Others (each below Rp1,000,000)	<u>2,410,727</u>	<u>562,247</u>
Total	<u>344,674,514</u>	<u>287,537,344</u>

**Key management compensation**

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp9,285,526 dan Rp7,244,982.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kas dan setara kas	336,056,748	276,260,797
Piutang usaha	76,252,019	80,003,019
Piutang lain-lain	<u>7,241,672</u>	<u>6,105,537</u>
Total	<u>419,550,439</u>	<u>362,369,353</u>

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sekitar 64% (2019: 65%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak berelasi, dan sekitar 36% (2019: 35%) merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga.

**18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.*

*Financial risk management is carried out by Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**a. Credit risk**

*Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables.*

*All cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.*

*The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Cash and cash equivalents	336,056,748	276,260,797
Trade receivables	76,252,019	80,003,019
Other receivables	<u>7,241,672</u>	<u>6,105,537</u>
Total	<u>419,550,439</u>	<u>362,369,353</u>

*Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.*

*As at 31 December 2021, approximately 64% (2019: 65%) of the Group's trade receivables represented receivables from related parties, and approximately 36% (2019: 35%) represented receivables from third party.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

*The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

*The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.*

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.*

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup yang memiliki jatuh tempo lebih 1 tahun adalah liabilitas sewa dan pinjaman, sedangkan sisanya akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Liabilitas sewa yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar Rp8.169.140 dan lebih dari satu tahun sebesar Rp38.769.183 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. Jumlah arus kas kontraktual atas semua liabilitas sewa tersebut sebesar Rp46.938.323 dengan nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp18.944.886 maka nilai tercatatnya adalah sebesar Rp27.993.437.

Lihat Catatan 9 untuk pembahasan mengenai risiko likuiditas pinjaman.

**c. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau tinggi sebesar Rp1.658.138 (2019: Rp2.883.762), terutama timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang Rupiah and USD. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank tidak signifikan.

**18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

As at 31 December 2020, the Group's financial liabilities with contractual maturity more than 1 year are lease liabilities and borrowings, while the remaining are due within 1 year. Lease liabilities with maturity profile less than one year and over than one year are Rp8,169,140 and Rp38,769,183, respectively, based on contractual undiscounted payments. Total contractual cash flow on all the lease liabilities is Rp46,938,323 with interest value and unamortised transaction cost of Rp18,944,886, therefore the carrying amount is Rp27,993,437.

Refer to Note 9 for explanation related to liquidity risk from borrowings.

**c. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp1,658,138 (2019: Rp2,883,762) lower or higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**(ii) Interest rate risk**

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents and loan denominated in Rupiah and USD. Loan issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash in banks is not significant.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.221.043 (2019: Rp6.768.593).

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**e. Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Market risk (continued)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

As at 31 December 2020, if interest rates on loan had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp7,221,043 (2019: Rp6,768,593), lower/higher.

**d. Fair value of financial instruments**

As at 31 December 2020 and 2019, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**e. Capital risk management**

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

**Perjanjian dan Perikatan**

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

**a. Perusahaan**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Pada tanggal 1 November 2017, ketentuan perjanjian diubah sebagai berikut:

- masa operasional proyek dimulai pada tanggal 1 Juli 2018 atau operasi komersial dimulai, mana yang lebih awal terjadi
- perjanjian dimulai pada tanggal 1 April 2018 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**b. KDM**

Pada tanggal 31 Desember 2020, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

<u>Pelanggan/ Customers</u>	<u>Jenis penjualan/ Selling category</u>	<u>Kapasitas/ Capacity</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	7 MW	Selama pabrik KPI beroperasi/ <i>as long as KPI's factory operates</i>
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan nitrogen/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and nitrogen</i>	5.5 MW, 40 ton/hour, 10 m <sup>3</sup> /hour, 200 Nm <sup>3</sup> /hour	Selama pabrik KNI beroperasi/ <i>as long as KNI's factory operates</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan sarana lain/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and others</i>	11 MW, 336 m <sup>3</sup> /hour	2017 - 2025

**19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Agreements and Commitments**

Power and steam supply agreement

**a. The Company**

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

On 1 November 2017, the terms of the agreement were amended as follows:

- the project operational period started on 1 July 2018 or commercial operation, whichever occurs first
- contract period started from 1 April 2018 or another date that is agreed by both parties.

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and is classified as an operating lease.

**b. KDM**

As of 31 December 2020, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**Perjanjian dan Perikatan (lanjutan)**

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap (lanjutan)

**b. KDM (lanjutan)**

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

<u>Pelanggan/ Customers</u>	<u>Jenis penjualan/ Selling category</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
PT Pertamina Gas	Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa/ Gas transportation agreement	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual beli gas alam/ Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember 2028/ 31 December 2028

**Transaksi sewa sebagai penyewa**

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, kendaraan, dan bangunan dan prasarana. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 20 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas sewa:		
- Lancar	7,382,085	-
- Tidak lancar	20,611,352	-
Total	<u>27,993,437</u>	<u>-</u>
Beban bunga	2,406,246	-
Beban sewa jangka pendek	2,822,557	-
Total	<u>5,228,803</u>	<u>-</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp6.379.393.

**19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Agreements and Commitments (continued)**

Power and steam supply agreement (continued)

**b. KDM (continued)**

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

**Lease transactions as a lessee**

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to land, vehicles, and buildings and infrastructures. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 20 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes. The Company's significant lease agreements were entered with PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kalimantan Timur.

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 shows the following amounts related to leases:

Lease liabilities:
Current -
Non-current -
Total
Interest expense
Short term lease expense
Total

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2020 was Rp6,379,393.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. GUGATAN HUKUM**

KDM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik KDM. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD4.070.315 (nilai penuh) dan Rp617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC. Di tahun 2015, KDM berhasil menjual tanah milik PT BIC di Bali dengan nilai Rp17.500.000 melalui lelang. Sampai dengan 31 Desember 2020, KDM masih berusaha mencari aset lain dari PT BIC sebagai pengganti sisa klaim senilai Rp38.797.503.

**20. LITIGATION**

KDM

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance ("PT BIC") in regard to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated 25 July 2008 has determined that PT BIC must pay the claim of KDM as much as USD4,070,315 (full amount) and Rp617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result.

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC. In 2015, KDM succeeded in executing a land owned by PT BIC in Bali with value of Rp17,500,000 through an auction. As of 31 December 2020, KDM is in process of searching assets of PT BIC to compensate the remaining claim of approximately Rp38,797,503.

**21. TRANSAKSI NON-KAS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perolehan aset tetap melalui utang	10,872,289	10,288,080
Perolehan aset tetap melalui uang muka	11,591,378	-
Perolehan aset tetap melalui akrual	14,567,703	9,807,506
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	<u>3,482,713</u>	<u>-</u>
Total	<u>40,514,083</u>	<u>20,095,586</u>

**21. NON-CASH TRANSACTIONS**

Acquisition of fixed assets through payables  
Acquisition of fixed assets through advances  
Acquisition of fixed assets through accruals  
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

Total

**22. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo pada 1 Januari 2019	-	1,071,015,317	1,071,015,317
Arus kas	-	(340,120,661)	(340,120,661)
Pembayaran bunga	-	-	-
Penyesuaian selisih kurs	<u>-</u>	<u>(40,700,938)</u>	<u>(40,700,938)</u>
Saldo pada 31 Desember 2019	<u>-</u>	<u>690,193,718</u>	<u>690,193,718</u>

**22. NET DEBT RECONCILIATION**

Balance as at  
1 January 2019

Cash flows  
Payment of interest  
Foreign exchange  
adjustments

Balance as at  
31 December 2019

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. REKONSILIASI UTANG BERSIH (lanjutan)**

**22. NET DEBT RECONCILIATION (continued)**

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman/ Borrowings</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2020</b>	-	690,193,718	690,193,718	<b>Balance as at 1 January 2020</b>
Arus kas	(4,549,436)	(45,419,045)	(49,968,481)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	3,482,713	-	3,482,713	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	28,474,071	-	28,474,071	Adjustment to the beginning balance based on SFAS 73
Pembayaran bunga	(1,829,957)	-	(1,829,957)	Payment of interest
Penyesuaian selisih kurs	-	11,223,524	11,223,524	Foreign exchange rate adjustment
Transaksi non-kas lainnya	2,416,046	-	2,416,046	Other non-cash transactions
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	<b>27,993,437</b>	<b>655,998,197</b>	<b>683,991,634</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

**23. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

**23. SIGNIFICANT EVENTS**

**Pandemi COVID-19**

**COVID-19 pandemic**

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.



**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

**23. SIGNIFICANT EVENTS (continued)**

**Job Creation Law**

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas, from employment licensing and land procurement to taxation, with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations.

**24. REKLASIFIKASI**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

**24. RECLASSIFICATION**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Pendapatan	858,630,562	(36,270,067)	822,360,495	Revenue
Laba kotor	299,144,603	(36,270,067)	262,874,536	Gross profit
Pendapatan / (beban) lain-lain, bersih	31,134,092	36,270,067	67,404,159	Other income/(expenses), Net

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 5 Februari dan 5 Mei 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman bank dari PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar USD1.257.978 (nilai penuh) atau setara dengan Rp17.675.620 and Rp18.139.451.

**25. SUBSEQUENT EVENTS**

On 5 February and 5 May 2021, the Company's repaid bank loan from PT Bank BTPN Tbk both amounting USD1,257,978 (full amount) or equivalent to Rp17,675,620 and Rp18,139,451, respectively.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**26. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai 6/6 mencerminkan informasi keuangan PT Pupuk Indonesia Energi (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan metode biaya, bukan dengan metode konsolidasi.

**26. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The supplementary financial information on schedule 6/1 to 6/6 represents financial information of PT Pupuk Indonesia Energi (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under cost method, as opposed to consolidation method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

*Lampiran 6/1 Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**

*(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	192,434,769	162,334,800	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	15,301,315	15,952,603	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2,485,576	2,629,386	<i>Other receivables</i>
Persediaan	1,619,878	1,248,276	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3,564,590	4,704,405	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	4,032,893	5,048,428	<i>Advance and prepayments</i>
Aset lancar lainnya	<u>-</u>	<u>25,000</u>	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	<u>219,439,021</u>	<u>191,942,898</u>	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	<i>Investment on subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	-	4,216,028	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	930,835,094	943,462,705	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>1,157,677</u>	<u>1,710,933</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>1,090,271,262</u>	<u>1,107,668,157</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>1,309,710,283</b></u>	<u><b>1,299,611,055</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2,773,703	43,313,934	Trade payables
Utang lain-lain	76,893	929,703	Other payables
Akrual	31,296,439	19,787,078	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14,660,959	16,139,950	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	9,515,957	10,282,850	Tax payables
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			Current portion of long-term loan:
- Pinjaman bank	79,783,569	43,683,187	Bank loan -
Liabilitas sewa -			Lease liabilities
bagian jangka pendek	<u>3,191,238</u>	<u>-</u>	- current portion
Total liabilitas jangka pendek	<u>141,298,758</u>	<u>134,136,702</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang -			Long-term borrowings - net
setelah dikurangi bagian			of current maturities:
yang jatuh tempo dalam			Bank loan -
satu tahun:			Lease liabilities
- Pinjaman bank	576,214,628	646,510,531	- net of current portion
Liabilitas sewa -			Deferred tax liabilities
setelah dikurangi bagian lancar	16,176,529	-	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11,564,682	6,450,257	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>2,719,118</u>	<u>1,534,651</u>	
Total liabilitas jangka panjang	<u>606,674,957</u>	<u>654,495,439</u>	Total non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>747,973,715</b></u>	<u><b>788,632,141</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar			Share capital - authorised
400,000 lembar; ditempatkan			capital of 400,000 shares;
dan disetor penuh 350,000 dan			issued and fully paid 350,000
100,000 lembar dengan			and 100,000 shares at par
nilai nominal Rp1,000,000 per saham	350,000,000	350,000,000	value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>179,612,077</u>	<u>128,854,423</u>	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u><b>561,736,568</b></u>	<u><b>510,978,914</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>1,309,710,283</b></u>	<u><b>1,299,611,055</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Pendapatan	209,311,703	177,298,891	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(77,304,620)</u>	<u>(75,608,581)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	132,007,083	101,690,310	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(34,990,926)	(26,314,342)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(9,860,372)	40,829,693	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan	3,596,562	11,983,425	Finance income
Pendapatan dividen	24,053,072	18,159,824	Dividend income
Beban keuangan	<u>(19,654,810)</u>	<u>(43,570,894)</u>	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>95,150,609</b>	<b>102,778,016</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(22,241,982)</u>	<u>(18,166,394)</u>	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>72,908,627</u></b>	<b><u>84,611,622</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas Program imbalan pasti	(142,466)	(641,320)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	<u>28,493</u>	<u>160,330</u>	Related income tax
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(113,973)</u>	<u>(480,990)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komperhensif tahun berjalan	<u><u>72,794,654</u></u>	<u><u>84,130,632</u></u>	Total other comprehensive income for the year

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan b)

As reclassified (refer to Note b) \*)

# INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

## PT PUPUK INDONESIA ENERGI ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

### Lampiran 6/4 Schedule

#### LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Uang muka setoran saham/ <i>Advance from stock subscription</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2019</b>	<b>350,000,000</b>	-	<b>32,124,491</b>	<b>44,723,791</b>	<b>426,848,282</b>	<b>Balance as at 1 January 2019</b>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	(480,990)	(480,990)	Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)
Laba tahun berjalan	-	-	-	84,611,622	84,611,622	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2019</b>	<b>350,000,000</b>	-	<b>32,124,491</b>	<b>128,854,423</b>	<b>510,978,914</b>	<b>Balance as at 31 December 2019</b>
Dividen	-	-	-	(22,037,000)	(22,037,000)	Dividend
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	(113,973)	(113,973)	Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)
Laba tahun berjalan	-	-	-	72,908,627	72,908,627	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2020</b>	<b>350,000,000</b>	-	<b>32,124,491</b>	<b>179,612,077</b>	<b>561,736,568</b>	<b>Balance as at 31 December 2020</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/5 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	210,126,828	198,067,270
Penerimaan restitusi pajak	2,448,440	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(101,576,359)	(58,488,445)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13,774,977)	(816,518)
Pembayaran biaya keuangan	(17,172,835)	(42,666,000)
Penerimaan bunga	<u>3,596,562</u>	<u>12,050,216</u>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>83,647,659</u></b>	<b><u>108,146,523</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(5,245,478)	(56,904,005)
Penerimaan dividen	24,053,072	18,159,824
Pencairan aset lancar lainnya	-	1,039,380
Perolehan aktiva tak berwujud	<u>-</u>	<u>(922,994)</u>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>18,807,594</u></b>	<b><u>(38,627,795)</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pinjaman bank	(45,419,045)	(149,507,415)
Pembayaran dividen	(22,037,000)	-
Pembayaran pinjaman pemegang saham	-	(198,000,000)
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(3,407,842)</u>	<u>-</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(70,863,887)</u></b>	<b><u>(347,507,415)</u></b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>31,591,366</b>	<b>(277,988,687)</b>
<b>Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas</b>	<b>(1,491,397)</b>	<b>(5,695,297)</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>162,334,800</u></b>	<b><u>446,018,784</u></b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>192,434,769</u></b>	<b><u>162,334,800</u></b>

**CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES**  
Receipts from customers  
Proceeds from tax restitution  
Payments to suppliers and employees  
Payment of corporate income taxes  
Payments of finance costs  
Interest received

**Net cash flow generated from operating activities**

**CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES**  
Acquisition of fixed assets  
Dividend received  
Additional other current assets  
Acquisition of intangible assets

**Net cash flows generated from/ (used in) investing activities**

**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**  
Repayments of bank loan  
Payment of dividend  
Repayments of shareholder loan  
Payment of finance lease principal

**Net cash flows used in financing activities**

**NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

# INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

## PT PUPUK INDONESIA ENERGI ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/6 Schedule

### IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES PENTING

#### a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dan asosiasi.

#### b. Reklasifikasi laporan keuangan tersendiri

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

#### a. Basis of preparation of separate financial statements of the parent entity

The separate financial statements of the parent entity have been prepared in accordance with PSAK 4 "Separate Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the separate financial statements of the parent entity are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2, except for investments in shares of subsidiaries and associate.

#### b. Reclassification of separate financial statements

Certain accounts in the separate financial statements for the year ended 31 December 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the separate financial statements for the year ended 31 December 2020. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Pendapatan	187,660,250	(10,361,359)	177,298,891	Revenue
Laba kotor	112,051,669	(10,361,359)	101,690,310	Gross profit
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	30,468,334	10,361,359	40,829,693	Other income/(expenses), net